

**SKRIPSI**  
**PENERAPAN METODE FIFO (*first in first out*) DALAM**  
**MENJAGA EFEKTIFITAS PERSEDIAAN**  
**PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
**(Study Kasus Alfamart Sukadana)**

Oleh:  
**EKA NURINDAH SARI**  
**NPM. 13102744**



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**TAHUN 1439 H / 2018 M**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE FIFO (*first in first out*) DALAM  
MENJAGA EFEKTIFITAS PERSEDIAAN  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Study Kasus Alfamart Sukadana)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh**

**EKA NURINDAH SARI  
NPM. 13102744**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag  
Pembimbing II : Zumaroh, M.E.Sy**

**Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H / 2018M**

## PERSETUJUAN

Judul : **PENERAPAN METODE FIFO ( *first in first out*) DALAM MENJAGA EFEKTIFITAS PERSEDIAAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study Kasus Alfamart Sukadana)**

Nama : Eka Nurindah Sari

NPM : 13102744

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

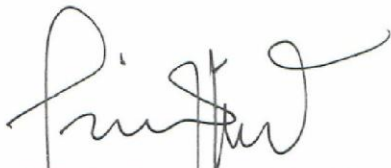
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Januari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP: 19701020199803 2 002



**Zumaroh, M.E.Sy**  
NIP: 19790422 200604 2 002

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqasyahkan  
Saudari Eka Nurindah Sari

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di –  
Tempat

*Asslamu'alaikum, Wr, Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

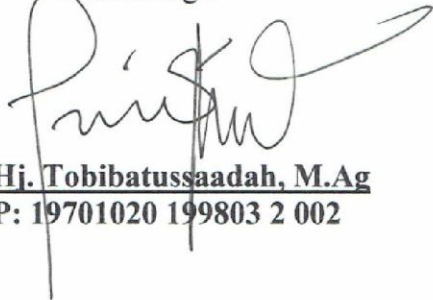
Nama : Eka Nurindah Sari  
NPM : 13102744  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **PENERAPAN METODE FIFO ( *first in first out*) DALAM MENJAGA EFEKTIFITAS PERSEDIAAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study Kasus AlfaMart Sukadana)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqasyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr, Wb*

Metro, Januari 2018

Pembimbing I



**Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP: 19701020 199803 2 002

Pembimbing II



**Zumaroh, M.E.Sy**  
NIP: 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : 0221 /In.28.3/D/PP.00.0/01/2018

Skripsi dengan judul : PENERAPAN METODE FIFO (First In First Out) DALAM MENJAGA EFEKTIFITAS PERSEDIAAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study Kasus Alfamart Sukadana) disusun Oleh : Eka Nurindah Sari, NPM: 13102744. Jurusan: Ekonomi Syari'ah (Esy) yang telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 18 Januari 2018.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Tobibatussaadah. M. Ag

Pembahas I : Hermanita. S.E.M.M

Pembahas II : Zumaroh.M.E.Sy

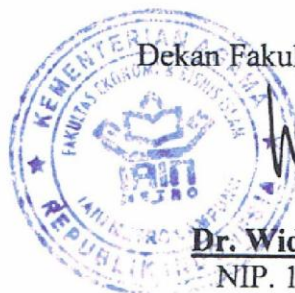
Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah.M. S.I

()  
()  
()  
()

PAINTEK MUNAQOSAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
METRO

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN METODE FIFO (*first in first out*) DALAM MENJAGA EFEKTIFITAS PERSEDIAAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Alfamart Desa Sukadana Ilir Kec. Sukadana )**

**OLEH**

**EKA NURINDAH SARI**  
**NPM. 13102744**

Perdagangan dalam pandangan Islam merupakan salah satu dari aspek kehidupan yang bersifat horizontal, yang dikelompokkan ke dalam masalah muamalah, yakni masalah-masalah yang berkenaan dengan hubungan antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Sekalipun sifatnya adalah hubungan yang horizontal namun sesuai dengan ajaran Islam, rambu-rambunya tetap mengacu kepada al Qur'an dan hadis. Pada perusahaan dagang, persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam perusahaan. Disamping itu, transaksi yang berhubungan dengan persediaan merupakan aktivitas yang paling sering terjadi, Selama periode fiskal tertentu. Dalam bisnis retail selain makanan, kosmetik juga memiliki tanggal kadaluarsa. jadi tidak boleh sembarangan dalam mengelola jenis barang ini salah satu cara untuk mengelola barang agar tidak expired di minimarket adalah dengan melakukan metode penataan barang secara tepat. Pertanyaan yang diajukan Bagaimana pengaruh penerapan metode FIFO (*first in first out*) dalam menjaga efektifitas persediaan perspektif ekonomi Islam?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode FIFO dalam menjaga efektifitas persediaan perspektif ekonomi Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan karyawan yang ada di Alfamart Sukadana. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan menggunakan berfikir induktif yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, Alfamart Sukadana dalam menjalankan metode FIFO belum sepenuhnya dilakukan dengan baik, hal ini terlihat ketika masih ditemukan karyawan saat mendisplay barang secara tidak beraturan, yakni barang yang pertama kali masuk diletakkan dibelakang sedangkan barang-barang dagangan yang baru masuk di letakkan didepan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA NURINDAH SARI

NPM : 13102744

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Metro, 16 Januari 2018

EKA NURINDAH SARI  
13102744

## MOTTO

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

Artinya: “*dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya)*”. (An-

Najm: 40)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sujud syukur atas karunia, kemudahan yang Engkau berikan, dan dukungan serta doa dari orang-orang yang saya cintai. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibunda tercinta ibu Sumarni dan Ayahanda tercinta Sugianto yang dengan cinta, kasih sayang dan do'anya sehingga saya selalu optimis untuk meraih kesuksesan yang gemilang dalam hidup ini
2. Adik tersayang Dwi Lestari dan seluruh keluarga lainnya yang telah memberikan semangat kepada saya
3. Ibu Dr. Tobibatussaadah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing 1 (Satu) dan Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing II (Dua), yang telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan. Memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai, agar saya menjadi lebih baik.
4. Sahabat-sahabat saya Ita Aprilia, Rini Ernawati, Ana Nur Hasanah, Putri Rahmadani yang selalu memberikan dukungan dan bantuan baik secara fisik maupun material.
5. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Ekonomi angkatan tahun 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi
6. Almamater kebanggaan IAIN Metro

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Wr.WB*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ PENERAPAN METODE FIFO ( *first in first out*) DALAM MENJAGA EFEKTIFITAS PERSEDIAAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study Kasus Alfamart Sukadana)” ini tanpa ada halangan suatu apapun. Rahmat dan salam mudah-mudahan senantiasa Allah tetapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menghantarkan umatnya kealam yang penuh berkah.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak selesai tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan yang penulis terima. Oleh sebab itu penulis ucapkan banyak trimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moral maupun material terutama kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza, S. H.I., M. S. I. selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag, selaku pembimbing I dan Ibu Zumaroh, M.E.Sy, selaku pembimbing II dalam menulis skripsi ini
5. Semua dosen yang telah turut membantu dan mendorong penyelesaian penulisan skripsi ini

6. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dalam skripsi ini.
7. Ibu eva masdareta dan seluruh karyawan Alfamart Sukadana yang telah membantu dalam memberikan informasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya pada penulis.

Metro, Januari 2018

EKA NURINDAH SARI

13102744

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SAMPUL .....	ii
HALAMAN ABSTRAK .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Persediaan .....	11
1. Pengertian Persediaan .....	11
2. Jenis Persediaan .....	12
3. Fungsi Persediaan.....	13
4. Manfaat Penyimpanan Persediaan Bagi Perusahaan .....	15
5. Penilaian Persediaan.....	17
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan .....	19
7. Efektifitas Persediaan.....	20
B. Metode Fifo .....	21
1. Pengertian Metode Fifo.....	21
2. Tujuan Metode Fifo.....	22
3. Implementasi Metode Fifo .....	24
C. Ekonomi Islam .....	26
1. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam .....	26

2. Distribusi Dalam Ekonomi Islam .....	29
3. Nilai Dan Moral Dalam Bidang Sirkulasi .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian .....	32
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	37

### **BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISA**

A. Profil Alfamart Sukadana.....	38
1. Sejarah Berdirinya Alfamart Sukadana.....	38
2. Visi dan Misi Alfamart Sukadana.....	39
3. Struktur Organisasi Alfamart Sukadana.....	40
B. Penerapan Metode Fifo Dalam Menjaga Efektifitas Persediaan Perspektif Ekonomi Islam .....	42

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
2. Surat Keterangan Bebas Pustaka
3. Riwayat Hidup

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha terdapat berbagai macam badan usaha, baik ditinjau dari bentuk badan hukum maupun jenis usaha dan kegiatannya, perusahaan dapat digolongkan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan industri. Menurut Soemarso Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia.<sup>1</sup> Menurut Basu Swastha D.H dan Ibnu Sukotjo W. Perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinasi sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan.<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan tempat kerja sama faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal dan keahlian) yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan mendapatkan laba.

Berkaitan dengan Laba dari perusahaan bahwasannya setiap perusahaan diperbolehkan untuk mendapatkan laba sesuai dalam Al-Qur'an yakni seperti yang dijelaskan dalam Qs. *Hud* 11 : 86

---

<sup>1</sup>Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), h. 22

<sup>2</sup>Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h.3

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Artinya “Sisa (yang halal) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu”<sup>3</sup>

Setelah memahami ayat di atas Qs. *Hud* 11 : 86, maka dapat dipahami Laba halal yang tersisa untuk kalian setelah menakar dan menimbang dengan mestinya adalah lebih baik untukmu dari pada barang yang kamu ambil dengan curang, atau dengan cara-cara haram yang semisalnya, jika kalian adalah orang yang beriman dengan iman yang sesungguhnya.

Karena iman itu mensucikan jiwa dari kerendahan tamak dan menggantikannya dengan sifat keutamaan, berupa kedermawanan dan kemurahan, sedang aku ini bukanlah orang yang dapat menjaga kalian dari sifat-sifat buruk. Aku ini hanya pemberi nasihat dan penyampai wahyu.<sup>4</sup>

Dengan semakin banyaknya perusahaan yang ada, maka semakin ketat pula persaingan dalam dunia usaha. Untuk dapat mempertahankan dan merebut konsumen maka setiap perusahaan memerlukan strategi untuk dapat menciptakan peluang usaha dan mendapat konsumen yang lebih banyak. Salah satunya melalui persediaan, tanpa adanya persediaan perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitas terutama pada perusahaan dagang, dimana persediaan

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2005), h.184

<sup>4</sup>Ahmad Mushthafa Al-Maraghi,*TerjemahTafsir Al-Maraghi*, (Semarang Cv.Toha Putra Semarang, 1988) h.129



merupakan salah satu aset perusahaan untuk mendapatkan laba. Persediaan diperlukan dalam rangka menciptakan penjualan, dengan tujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Persediaan didefinisikan sebagai barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada periode mendatang. Persediaan dapat berbentuk bahan baku yang disimpan untuk diproses, komponen yang diproses, barang dalam proses pada proses manufaktur, dan barang jadi yang disimpan untuk dijual.<sup>5</sup> Perusahaan menyimpannya karena berbagai alasan. yang pertama, penyimpanan barang diperlukan agar perusahaan dapat memenuhi pesanan pembeli dalam waktu yang cepat.<sup>6</sup> Alasan kedua adalah untuk berjaga-jaga pada saat barang di pasar sukar diperoleh. Alasan ketiga adalah untuk menekan harga pokok per unit barang. Kebijakan perusahaan untuk menyimpan barang dalam jumlah yang besar atau alternatifnya dalam jumlah kecil mempunyai *trade-off* jika perusahaan menyimpan barang dalam jumlah yang besar, perusahaan dapat memenuhi pesanan langganan, dan menghindarkan terjadinya kehabisan barang (*stock out*). Tetapi menyimpan barang berarti perusahaan akan menanggung biaya penyimpanannya.<sup>7</sup>

Penyimpanan persediaan yang terlalu banyak oleh perusahaan juga akan berdampak bagi perusahaan. Baik dampak positif seperti yang diuraikan sebelumnya, dan juga memiliki dampak negatif. Penyimpanan persediaan

---

<sup>5</sup>Hendra, Kusuma, *manajemen produksi perencanaan & pengendalian produksi*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2009), h.131

<sup>6</sup>Mohamad Muchlish, *Manajemen Keuangan Modern*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 121.

<sup>7</sup>*Ibid.*

yang terlalu banyak oleh perusahaan memiliki dampak negatif terhadap kualitas persediaan barang dagangan yakni barang akan mengalami penumpukan dan barang yang dijual mendekati kadaluarsa hal ini diakibatkan karena barang terlalu lama berada dalam gudang, dengan adanya dampak negatif tersebut dapat menimbulkan masalah kepada konsumen, dimana konsumen akan merasa kecewa melihat barang-barang yang dibeli mendekati kadaluarsa.

Untuk menghindari hal tersebut maka diperlukan metode tertentu untuk menjaga efektifitas persediaan barang dagangan. Pemilihan metode akuntansi persediaan di Indonesia mengacu pada PSAK No.14 yang menyatakan bahwa diberlakukannya tiga metode persediaan, yaitu Metode *first in first out* (FIFO), Metode rata-rata tertimbang(*weighted average*), *last in first out* (LIFO).<sup>8</sup> Namun UU perpajakan Indonesia hanya mengakui dua metode yaitu FIFO dan *average*.

Metode FIFO (*first in first out*) adalah metode yang menyatakan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal (pertama) masuk akan dijual (digunakan) terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dinilai dengan nilai perolehan persediaan yang terakhir masuk (dibeli).<sup>9</sup>

Dengan demikian persediaan merupakan suatu hal sangat penting, bahkan harus ada dalam suatu perusahaan, tetapi dalam penjualan barang

---

<sup>8</sup>Ng Eng Juan, Ersya Tri Wahyuni, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 151

<sup>9</sup>Wibowo, Abubakar Arif, *Pengantar Akuntansi I*, (Jakarta : PT.Grasindo, 2002), h.167

tidaklah diperbolehkan melanggar aturan-aturan dalam ekonomi bisnis islam. Prinsip muamalah dalam islam tidak boleh ditinggalkan agar bisnis yang kita jalankan tidak menyimpang dan tidak merugikan pihak lain. Dalam ekonomi, islam menetapkan prinsip dasar ekonomi dalam lingkungan bisnis yakni kebebasan bertindak atau berusaha, keadilan sosial, larangan menumpuk kekayaan, kesejahteraan individu dan masyarakat. Sedangkan sumber-sumber islam seperti Al-Quran dan Al-Hadist dalam ekonomi islam menjadi dasar pertimbangan bagi kebijakan negara, perusahaan atau rumah tangga dan individu. Adanya ekonomi islam bertujuan mewujudkan ekonomi manusia yang makmur, damai, adil dan maju.<sup>10</sup>

Diantara bidang ekonomi yang terpenting adalah distribusi, dalam ekonomi kapitalis distribusi berfokus pada pasca produksi yaitu pada konsekuensi proses produksi bagi setiap proyek dalam bentuk uang ataupun nilai, lalu hasil tersebut didistribusikan. Distribusi dalam ekonomi islam didasarkan pada dua nilai manusiawi yang sangat mendasar dan penting yaitu nilai kebebasan dan keadilan.<sup>11</sup>

Nilai keabsahan dan keadilan sekiranya harus selalu ada dalam setiap perusahaan dalam setiap pendistribusian. Alfamart merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang membutuhkan persediaan, Alfamart merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang dagang, dimana

---

<sup>10</sup>Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, Edisi Revisi, 2010), h. 38

<sup>11</sup>Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta : Robbani Press, 2001), h.347

kegiatannya perusahaan membeli dan menjual barang-barang yang menjadi kebutuhan konsumen. Sehingga yang menjadi target utama Alfamart adalah penjualan, oleh karenanya Alfamart harus menyediakan barang-barang yang cukup banyak, ketika pelanggan membutuhkan barang yang diinginkannya telah tersedia sehingga tidak akan membuat konsumen kecewa. Alfamart Sukadana memperoleh barang-barang yang akan dijual berasal dari Subrayon Alfamart, dimana barang-barang dagang dikirim setiap dua hari sekali sesuai dengan barang-barang yang telah dijual setiap harinya. Pengiriman barang tersebut secara otomatis tanpa melakukan pemesanan. Meskipun masih tersedia barang dagang di gudang pihak pusat Alfamart akan melakukan pengiriman barang kembali hal ini dilakukan jika suatu saat barang yang tersedia di toko telah terjual dan selanjutnya barang yang di gudang akan pindah ke toko sehingga gudang harus memiliki persediaan kembali.<sup>12</sup> Dalam menangani persediaan yang ada di Alfamart ini Ibu Eva menjelaskan bahwasannya diterapkannya Metode FIFO (first in first out) dimana barang yang pertama kali masuk ke Alfamart maka akan pertama kali dijual. Metode ini digunakan supaya barang-barang dagangan yang tersedia memiliki kualitas yang baik tidak rusak atau kadaluarsa, selain itu juga supaya dapat menarik konsumen.

Alur barang-barang yang ada di Alfamart, mula-mula barang datang dari Subrayon ke anak toko (Alfamart Sukadana) kemudian, karyawan akan mengecek barang yang datang apakah sesuai dengan nota yang telah diberikan.

---

<sup>12</sup>Eva Masdareta (Kepala Toko), Alfamart Sukadana Pada 9 Januari 2017

Selanjutnya barang-barang yang datang dimasukkan ke dalam gudang di tata dalam etalase barang di urutkan sesuai dengan tanggal masuk, setelah barang yang ada di toko telah terjual maka karyawan akan mengeluarkan jenis barang yang habis tersebut ke toko dan mengecek harga apakah masih sama dengan harga sebelumnya atau telah berubah, perubahan harga tersebut biasanya terjadi setiap dua minggu sekali.

Barang yang tersedia di Alfamart terdapat berbagai macam jenis produk, dari berbagai macam produk tersebut terdapat produk yang dapat bertahan lama dan ada pula produk yang tidak mampu bertahan lama. Ketika barang-barang di Alfamart mendekati tanggal kadaluarsa karyawan harus segera mengirim barang kembali ke Subrayon. Apabila karyawan lupa untuk mengecek dan mengirim barang kembali ke subrayon maka karyawan lah yang harus mengganti. Maka untuk mengatasi masalah tersebut maka pihak Alfamart harus mempunyai metode dalam mengelola persediaan.

Dari uraian diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “ PENERAPAN METODE FIFO (*first in first out*) DALAM MENJAGA EFEKTIFITAS PERSEDIAAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah: Bagaimana pengaruh penerapan Metode FIFO

dalam menjaga Efektifitas Persediaan Perspektif Ekonomi Islam di Alfamart Sukadana?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan: mengetahui pengaruh penerapan metode FIFO dalam menjaga efektifitas persediaan perspektif ekonomi islam di Alfamart Sukadana.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis,tetapi juga pihak-pihak lain. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kajian dan menambah khazanah ilmiah mengenai aktifitas bisnis di dalam ekonomi terkait dengan penerapan metode FIFO dalam menjaga efektifitas persediaan perspektif ekonomi islam

#### **b. Manfaat Secara Praktisi**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi penulis, pembaca, masyarakat umum, serta perusahaan dalam menjaga dan mengontrol persediaan barang dagang

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang sedang kita buat atau membandingkan penelitian yang satu dengan yang lainnya. Permasalahan yang peneliti angkat mengenai penerapan Metode FIFO dalam menjaga efektifitas persediaan, peneliti melakukan penelitian karena ingin mengetahui bagaimana pengaruh penerapan Metode FIFO terhadap efektifitas persediaan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Faisal Rahman, Fakultas ilmu komputer Universitas Narotama, Surabaya. Dengan judul” Sistem Informasi *Inventory* Dengan Menggunakan Metode FIFO”.<sup>13</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Faisal Rahman ini memaparkan tentang pentingnya pengendalian dan pengawasan persediaan yang baik bagi perusahaan guna untuk mencapai tujuan perusahaan. Letak persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Faisal Rahman dengan Peneliti. Persamaannya peneliti dan Faisal Rahman sama-sama meneliti tentang metode FIFO dalam mengelola persediaan. Sedangkan letak perbedaannya dimana peneliti meneliti tentang penerapan metode FIFO dalam menjaga efektifitas persediaan berdasarkan ekonomi islam tanpa meneliti sistem informasi atau sistem komputerisasi persediaan barang, sedangkan Faisal Rahman meneliti lebih merujuk pada kajian ilmu komputer sebagai alat yang digunakan dalam melakukan metode FIFO untuk menjaga persediaan.

---

<sup>13</sup>Faisal Rahman,( Universitas Narotama,Surabaya)[Http://ejournal.narotama.ac.id](http://ejournal.narotama.ac.id) di unduh pada 2 April 2017

2. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Wahyuni NIM 061230501159 Fakultas ekonomi program studi akuntansi di Politeknik negeri Sriwijaya Palembang, 2015. Dengan judul “Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Cv. Surya Adi Pratama Palembang”.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini Intan Wahyuni bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan pencatatan dan penilaian perusahaan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Dari hasil penelitian yang dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa letak persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Intan wahyuni dengan peneliti yakni sama-sama meneliti mengenai metode pencatatan penilaian persediaan. Sedangkan letak berbedaannya dimana Intan Wahyuni lebih mengkaji pada perbandingan antara metode-metode pencatatan persediaan, sedangkan peneliti hanya mengkaji mengenai satu metode yaitu metode FIFO.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nikmatus Salamah, NPM. 10133103 jurusan Akuntansi Universitas Wijaya Putra Surabaya, 2014. Dengan judul “Analisis pencatatan dan penilaian persediaan sesuai dengan PSAK no.14 tahun 2009 pada UD. Jaya Alumunium”<sup>15</sup> penelitian yang dilakukan Nikmatus Salamah ini untuk mendeskripsikan tentang kebijakan perusahaan sehubungan dengan pencatatan dan penilaian

---

<sup>14</sup>Intan Wahyuni, (Politeknik negeri Sriwijaya Palembang,2015),[www.google.co.id http://eprints.polsri.ac.id.pdf](http://eprints.polsri.ac.id.pdf) di unduh pada 1April 2017

<sup>15</sup>Nikmatus Salamah, (Universitas Wijaya Putra Surabaya, 2014) <Http://www.google.co.id ojs.uho.ac.id/index.php/AKUNTANSI/article/download/601/409>. di unduh pada 5 Maret 2017



persediaan barang dagang yang ada di UD.Jaya Alumunium apakah sudah sesuai dengan PSAK No,14.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nikmatus Salamah dengan peneliti yakni sama-sama meneliti mengenai kajian teori persediaan. Sedangkan letak perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan oleh Nikmatus Salamah dengan peneliti yakni adalah dimana peneliti lebih menjelaskan tentang bagaimana pengaruh penerapan Metode FIFO terhadap efektifitas persediaan. Penelitian yang dilakukan nikmatus salamah lebih menjelaskan mengenai analisis pencatatan penilaian persediaan perusahaan apakah sudah sesuai dengan PSAK No.14

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persediaan

##### 1. Pengertian Persediaan

Persediaan didefinisikan sebagai barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada periode mendatang. Persediaan dapat berbentuk bahan baku yang disimpan untuk diproses, komponen yang diproses, barang dalam proses pada proses manufaktur, dan barang jadi yang disimpan untuk dijual.<sup>16</sup> Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.<sup>17</sup>

Adapun beberapa definisi persediaan : Ikatan akuntansi Indonesia , pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK no.14) menjelaskan bahwa pengertian persediaan yaitu aset:<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Hendra Kusuma, *Manajemen produksi perencanaan & pengendalian produksi*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2009), h.131

<sup>17</sup>Moh Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis Teori Dan Sosial*, ( Bandung: Alfabeta, 2009), h.135

<sup>18</sup>Ng Eng Juan Dan Ersya Tri Wahyuni, *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan* ,(Jakarta: Salemba Empat ,2012), h.151

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
2. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan adalah segala sesuatu atau sumber-sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan dari sekumpulan produk fiskal pada berbagai tahap proses transformasi dari bahan mentah ke barang dalam proses kemudian barang jadi.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami bahwasannya persediaan adalah barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual, untuk memenuhi kebutuhan konsumen guna mencapai tujuannya yakni mencapai keuntungan perusahaan. Oleh sebab itu persediaan merupakan suatu unsur yang penting dalam usaha mencapai tingkat penjualan yang dikehendaki. Tergantung dari sifat perusahaan, persediaan yang disimpan perusahaan mungkin terdiri dari barang-barang yang tahan lama, barang-barang yang mudah rusak, yang mahal dan yang murah.

## **2. Jenis Persediaan**

Setiap jenis persediaan memiliki karakteristik tersendiri dan cara pengolahan yang berbeda. Persediaan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), h.219

<sup>20</sup>Moh Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan*, h.136

a. Persediaan Bahan Baku

Persediaan bahan mentah (*raw material*) yaitu persediaan barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi.

b. Persediaan Barang-Barang Setengah Jadi(dalam proses)

Persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau yang telah diolah menjadi bentuk, tetapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi.

c. Persediaan Barang Jadi

Persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap dijual atau dikirim kepada pelanggan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwasannya jenis. persediaan dibedakan menjadi 3 bagian berdasarkan alur dari proses produksi. Setiap perusahaan memiliki jenis persediaan yang berbeda-beda sesuai dengan perusahaan tersebut bergerak dibidang apa dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan

### 3. Fungsi Persediaan

Dilihat dari fungsinya, persediaan dapat dibedakan atas beberapa fungsi yaitu:<sup>21</sup>

a. Fungsi *decoupling*

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

Fungsi *decoupling* adalah persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa bergantung pada supplier. Persediaan bahan baku diadakan agar perusahaan tidak akan sepenuhnya tergantung pada pengadaannya dalam hal kuantitas dan waktu pengiriman. persediaan barang dalam proses diadakan agar departemen-departemen dan proses individual perusahaan terjaga” kebebasannya”. Persediaan barang jadi diperlukan untuk memenuhi permintaan produk yang tidak pasti dari pelanggan. persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diperkirakan atau diramalkan disebut *fluctuation stock*.

b. Fungsi *economic lot sizing*

Persediaan *lot size* ini perlu mempertimbangkan penghematan atau potongan pembelian, biaya pengakutan per unit menjadi lebih murah dan sebagainya. Hal ini disebabkan perusahaan melakukan pembelian dalam kuantitas yang lebih besar dibandingkan biaya-biaya yang timbul karena besarnya persediaan (biaya sewa gudang, investasi, risiko, dan sebagainya)

c. Fungsi antisipasi

Apabila perusahaan menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasarkan pengalaman atau data-data masa lalu, yaitu permintaan musiman. Dalam hal ini perusahaan dapat mengadakan persediaan musiman (*seasonal inventories*). Disamping itu perusahaan juga sering menghadapi

ketidak pastian jangka waktu pengiriman dan permintaan barang-barang selama periode tertentu. Dalam hal ini perusahaan memerlukan persediaan ekstra yang disebut persediaan pengaman (*safety stock*).

Persediaan memiliki berbagai macam fungsi yang berbeda bagi setiap perusahaan terutama dalam perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Adapun fungsi dari persediaan adalah fungsi *decoupling* dimana persediaan sebagai pemenuhan permintaan konsumen sewaktu-waktu, yang ke-dua fungsi *economic lot sizing* persediaan berfungsi sebagai penghematan biaya maupun potongan pembelian, jika perusahaan membeli persediaan yang cukup banyak secara otomatis akan mengurangi biaya transportasi pembelian barang, yang ke-tiga fungsi antisipasi persediaan digunakan sebagai antisipasi jika pada musim tertentu diperkirakan barang akan banyak terjual berdasarkan pengalaman atau data-data masalalu.

#### **4. Manfaat Menyimpan Persediaan Bagi Perusahaan**

Dengan adanya persediaan akan memberikan beberapa keuntungan bagi perusahaan, yaitu:

- a. Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan untuk bahan proses produksi secara tepat karena tersedianya bahan baku yang dibutuhkan
- b. Digunakan untuk berjaga-jaga terhadap kenaikan harga bahan baku yang dapat memengaruhi harga jual

- c. Guna mengantisipasi terhadap kekurangan atau kelangkaan bahan baku
- d. Tersedianya bahan baku dapat memenuhi pesanan secara cepat
- e. Mampu mengatur alokasi dana untuk berbagai kebutuhan lainnya
- f. Mencegah hilangnya kesempatan untuk menjual

Bilamana perusahaan tidak memiliki persediaan, perusahaan mudah kehilangan kesempatan untuk menjual. Para langganan akan pergi membeli kepada saingan perusahaan.

- g. Menarik keuntungan dari potongan-potongan

Suatu perusahaan yang bersedia menyimpan persediaan yang tinggi, akan mampu membeli barang-barang dalam jumlah besar dengan potongan-potongan harga atau potongan berat yang menguntungkan

- h. Mengurangi biaya pemesanan

Setiap kali perusahaan melakukan pemesanan harus dikeluarkan biaya-biaya. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya pengisian formulir pesanan, biaya penerimaan, dll. Biaya-biaya pesanan ini dapat ditekan bilamana perusahaan membeli dalam jumlah-jumlah besar sehingga jumlah pesanan yang harus dilakukan dapat dikurangi.

- i. Menjamin kelancaran proses produksi

Persediaan yang mencukupi menjamin lancarannya proses produksi. Untuk memulai proses produksi harus dikeluarkan biaya yang

disebut “*set up cost*” biaya persiapan produksi. Bila persediaan tidak ada atau habis, produksi terpaksa dihentikan. Untuk memulai kembali proses produksi terpaksa harus dikeluarkan *set up cost* lagi. Hal sedemikian tidak akan terjadi bilamana perusahaan memiliki cukup persediaan.<sup>22</sup>

Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan memiliki banyak manfaat salah satunya dengan adanya persediaan perusahaan dapat memenuhi kebutuhan untuk bahan proses produksi secara tepat karena tersedianya bahan baku yang dibutuhkan dan guna mengantisipasi terhadap kekurangan atau kelangkaan bahan baku oleh karena banyaknya manfaat adanya bagi perusahaan maka setiap perusahaan selayaknya mempunyai persediaan khususnya perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur.

## **5. Penilaian Persediaan**

Persediaan merupakan salah satu item yang terdapat di dalam laporan harga pokok yang dijual (COGS) oleh karenanya dalam menilai persediaan tersebut digunakan beberapa metode :

### **a. FIFO (*first in first out*)**

Berdasarkan asumsi ini harga pokok yang harus dibebankan sebagai harga pokok barang yang dijual adalah himpunan harga pokok yang berasal dari pembelian yang paling awal, dengan demikian nilai

---

<sup>22</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.264



persediaan akan berasal dari himpunan harga pokok yang berasal dari pembelian-pembelian terakhir

b. LIFO (*last in first out*)

Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa himpunan harga pokok yang terakhir akan dibebankan sebagai harga barang yang dijual, dengan demikian nilai persediaan yang akan disajikan pada neraca merupakan himpunan *cost* yang berasal dari pembelian-pembelian yang pertama.

c. *Average*

Metode ini didasarkan pada suatu asumsi bahwa nilai persediaan akhir merupakan himpunan harga pokok barang yang dijual selalu akan mempunyai bagian yang sama terhadap harga pokok yang terhimpun dari persediaan tersebut.

1) Rata-rata tertimbang (*weight average*)

Untuk mendapatkan harga pokok per unit maka persediaan awal serta pembelian-pembelian haruslah dijumlahkan dan jumlah himpunan harga pokok secara keseluruhan dibagi dengan jumlah himpunan unit secara keseluruhan.

2) Rata-rata bergerak (*moving average*)

Harga pokok per unit akan selalu berubah setiap terjadi mutasi dalam persediaan.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwasannya dalam penilaian persediaan terdapat 3 metode yakni metode FIFO, yaitu metode yang beranggapan bahwa harga pokok barang yang pertamakali masuk(dibeli) akan dijadikan sebagai harga penjualan barang, yang ke-dua metode LIFO, yakni metode yang berdasarkan pemikiran bahwa harga pokok dari pembelian barang yang terakhir akan dijadikan harga pada penjualan barang, yang ke-tiga metode *average*, metode yang didasarkan pada harga barang yang akan dijual berasal dari jumlah rata-rata harga dari proses pembelian.

## **6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan**

Untuk melancarkan usahanya dengan lancar maka kebanyakan perusahaan merasakan perlunya mempunyai persediaan bahan baku. Besar kecilnya persediaan bahan baku yang dimiliki perusahaan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain:<sup>24</sup>

- a. Volume yang dibutuhkan untuk melindungi jalannya perusahaan terhadap gangguan kehabisan persediaan yang akan dapat menghambat atau mengganggu jalannya proses produksi

---

<sup>23</sup> Ely Suhayati Dan Sri Dewi Anggadini, *Akuntansi Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2009), h.226

<sup>24</sup> Moh Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis Teori Dan Sosial*, ( Bandung: Alfabeta, 2009), h.139

- b. Volume produksi yang direncanakan, dimana volume produksi yang direncanakan itu sendiri sangat tergantung pada volume penjualan yang direncanakan
- c. Besarnya pembelian bahan baku setiap kali pembelian untuk mendapatkan biaya pembelian yang minimal
- d. Estimasi tentang fluktuasi harga bahan baku yang bersangkutan di waktu-waktu yang akan datang
- e. Peraturan-peraturan pemerintah yang menyangkut persediaan bahan baku
- f. Harga pembelian bahan baku
- g. Biaya penyimpanan dan risiko penyimpanan di gudang
- h. Tingkat kecepatan bahan baku menjadi rusak atau turun kualitasnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwasannya dalam mengelola persediaan terdapat beberapa faktor yang nantinya akan mempengaruhi besar kecilnya persediaan yang tersedia , salah satunya volume yang dibutuhkan untuk melindungi jalannya perusahaan terhadap gangguan kehabisan persediaan yang akan dapat menghambat atau mengganggu jalannya proses produksi. Dengan adanya beberapa faktor tersebut, perusahaan akan mengambil keputusan untuk membeli persediaan yang cukup sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga tidak akan mengganggu jalannya usaha perusahaan.

## 7. Efektifitas Persediaan

Efektifitas menurut Hidayat (1986) “suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu ) telah tercapai. Dimana semakin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya”.<sup>25</sup>

Efektifitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Efektifitas berasal dari kata efektif yang menurut kamus besar bahasa indonesia berarti keberhasilan, manjur atau mujarab. Efektifitas juga dapat dikatakan seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan. Sedangkan persediaan adalah aktiva yang meliputi barang-barang yang di miliki perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu .<sup>26</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat dipahami bahwa efektifitas persediaan adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan suatu model atau metode pada perusahaan, dalam hal pengelolaan persediaan yang diukur dari keberhasilan suatu metode tersebut.

### B. Metode FIFO (*first in first out*)

#### 1. Pengertian Metode FIFO

Metode masuk pertama keluar pertama ( *FIFO* ) ini mengansumsikan bahwa barang-barang yang paling lama berada digudanglah (berarti barang

---

<sup>25</sup>[Http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas](http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas) diunduh pada 15 juli 2017

<sup>26</sup> Frieddy Rangkuti, *Manjemen Persediaan Aplikasi Di Bidang Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h. 1

dagangan yang dibeli pertama kalinya) yang akan dijual terlebih dahulu, dan barang-barang yang dibeli terakhir kali akan menjadi persediaan akhir.<sup>27</sup>

Metode FIFO menganggap bahwa barang yang lebih dahulu dibeli, akan dijual lebih dahulu. Dengan demikian harga perolehan barang yang lebih dahulu dibeli, dianggap akan menjadi harga pokok penjualan terlebih dahulu. FIFO seringkali sejalan dengan aliran fisik barang dagang, karena dalam manajemen yang baik biasanya barang yang paling lama, dijual terlebih dahulu. Pada metode FIFO, persediaan akhir ditentukan dengan mengambil harga perolehan per unit dari pembelian paling akhir dan bergerak mundur sampai semua unit dalam persediaan mendapat harga perolehan.<sup>28</sup>

Dari penjelasan diatas sehingga dapat dipahami bahwa Metode FIFO (*first in first out*) adalah suatu metode penilaian persediaan yang menganggap barang yang pertamakali masuk diasumsikan keluar pertama kali.

Aturan *first-in,first-out* terutama didasarkan pada asumsi bahwa aturan itu merupakan suatu taksiran yang baik untuk identifikasi spesifik sebagian besar tipe barang industri pada umumnya. Sudah dianggap sebagai manajemen persediaan yang baik jika digunakan unit-unit yang paling lama terlebih dahulu dan menyelenggarakan suatu persediaan berjalan yang menampilkan

---

<sup>27</sup>Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000) h.280

<sup>28</sup> Al Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2005), h.108

persediaan barang yang paling baru. Jadi FIFO merupakan suatu taksiran arus spesifik barang.<sup>29</sup>

Sebagai suatu taksiran identifikasi spesifik harga pokok per unit, metode ini memiliki keuntungan yaitu bahwa manajemen hanya sedikit saja atau tidak dapat melakukan pengendalian atas pemilihan unit-unit untuk memengaruhi pencatatan laba. Metode ini juga memiliki keuntungan yaitu tidak terpengaruh oleh para pelanggan. Dengan demikian metode ini bisa memberikan penetapan persediaan dan harga pokok penjualan yang lebih konsisten dan sistematis, sehingga memungkinkan dilaksanakannya perbandingan yang lebih baik antara perusahaan-perusahaan yang berbeda dalam industri yang sama dan antara beberapa tahun.

## **2. Tujuan Metode FIFO**

Adapun tujuan dari metode FIFO ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggabungan semua unsur laba yang dilaporkan pada saat penjualan. seperti halnya identifikasi spesifik, disini diasumsikan bahwa tak ada pemisahan yang dibuat antar keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan harga dan laba yang dihasilkan dari keputusan manajerial dalam kegiatan sehari-hari.

Kadangkala diasumsikan pula bahwa FIFO tidak memberi peluang pengakuan keuntungan dan kerugian yang tidak direalisasikan (kecuali mungkin dimodifikasi menurut aturan yang terendah antara harga

---

<sup>29</sup>Eldon S.Hendriksen Dan Nugroho Widjajanto, *Teori Akuntansi*, (Jakarta:PT . Gelora Aksara Pratama,1998), h. 1

pokok atau harga pasar) tetapi asumsi ini didasarkan pada proposisi bahwa siklus operasi adalah berawal dari kas ke barang dagang dan kembali ke kas lagi. pihak lain berpendapat bahwa siklus tersebut hendaknya dipandang sebagai metode sejak barang menjadi kas dan kembali menjadi barang, dalam hal mana penilaian yang belum direalisasikan dimasukkan dalam pendapat jika persediaan akhir dicatat dengan harga-harga yang lebih tinggi daripada yang digunakan diawal periode.

- b. Penyajian persediaan akhir untuk tujuan neraca menurut harga yang paling baru, yang dapat diasumsikan untuk memberi gambaran yang dekat dengan harga ganti.<sup>30</sup>

Gambaran yang dekat dengan harga ganti ini tergantung pada frekuensi perubahan harga dan pada tingkat perputaran persediaan. Bilamana persediaan berputar dengan cepat, maka penilaian persediaan akan mencerminkan harga-harga berjalan kecuali jika harga-harga berubah banyak setelah pembelian-pembelian yang paling baru. akan tetapi jarang sekali terjadi penilaian persediaan berdasarkan FIFO ini identik dengan harga ganti kecuali dalam kejadian yang kebetulan saja, atau dalam kondisi yang tidak lazim dimana terdapat harga yang stabil sejak tanggal pembelian persediaan akhir sampai tanggal neraca.

- c. Penandingan biaya berjalan dengan pendapatan berjalan dan pemisahan pelaporan dari keuntungan dan kerugian akibat perubahan

---

<sup>30</sup> *Ibid.*

harga pada umumnya tidak cocok dengan prosedur persediaan FIFO.<sup>31</sup> Jadi keberatan pokok terhadap metode tersebut tampak pada ketidakmampuannya untuk memenuhi tujuan tersebut. Juga terdapat kelemahan praktis yang serius dari metode FIFO ini bilamana yang dibeli adalah barang dengan jumlah kelompok yang banyak selama periode dengan harga-harga yang berbeda-beda atau bilamana barang dikembalikan ke persediaan setelah dijualnya kelompok-kelompok barang berikutnya.

### 3. Implementasi Metode FIFO

Metode FIFO merupakan metode yang beranggapan bahawa barang yang pertama masuk merupakan barang pertama keluar.

Contoh ilustrasi mengenai catatan persediaan suatu perusahaan sebagai berikut:<sup>32</sup>

01/11/1999 persediaan awal	100 unit @ Rp.10,00
05/11/1999 pembelian	500 unit @ Rp. 12,00
12/11/1999 pembelian	100 unit @ Rp. 15,00
22/11/1999 penjualan	300 unit @ Rp. 25,00
27/11/1999 pembelian	100 unit @ Rp. 20,00
30/11/1999 penjualan	50 unit @ Rp. 30,00

Periodik FIFO

persediaan yang tersedia untuk dijual ( unit) ialah

$$= 100 + 500 + 100 + 100$$

---

<sup>31</sup> *Ibid.*

<sup>32</sup> Wibowo, Abubakar, *Pengantar Akuntansi 1*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2002), h.175



$$= 800 \text{ unit}$$

persediaan yang tersedia untuk dijual

$$\begin{aligned} &= \{(100 \times \text{Rp.}10,00) + (500 \times \text{Rp. } 12,00) + (100 \times \text{Rp. } 15,00) + \\ & (100 \times \text{Rp.}20,00)\} \\ &= \text{Rp. } 10.500,00 \end{aligned}$$

unit persediaan akhir

$$\begin{aligned} &= \text{persediaan yang tersedia untuk dijual} - \text{unit terjual} \\ &= 800 \text{ unit} - 350 \text{ unit} \\ &= 450 \text{ unit} \end{aligned}$$

nilai unit akhir

= 100 unit @ Rp. 20,00	= Rp. 2.000,00
= 100 unit @ Rp. 15,00	= Rp. 1.500,00
= 250 unit @ Rp. 12,00	= Rp. 3000,00
450 unit	= Rp. 6.500, 00

harga pokok penjualan

$$\begin{aligned} &= \text{nilai persediaan yang tersedia untuk dijual} - \text{nilai persediaan akhir} \\ &= \text{Rp. } 10.500,00 - \text{Rp. } 6.500,00 \\ &= \text{Rp. } 4.000,00 \end{aligned}$$

laba kotor

= hasil penjualan – harga pokok penjualan

= Rp. 9.000,00 – Rp. 4.000,00

= Rp. 5.000,00

❖ Penjelasan:

- persediaan yang tersedia dijual diperoleh dari persediaan awal dijumlahkan dengan seluruh pembelian dengan total 800 unit
- persediaan yang tersedia untuk dijual diperoleh dari persediaan awal dikalikan dengan jumlah satuan harga kemudian dijumlahkan dari seluruh pembelian sehingga didapatkan sejumlah Rp.10.500,00
- unit persediaan akhir diperoleh dari jumlah keseluruhan persediaan dikurangi dengan jumlah unit yang terjual sehingga persediaan yang tersisa adalah 450 unit
- nilai unit akhir diperoleh dari jumlah persediaan yang tersisa dikalikan dengan harga satuan pada saat pembelian pada masing-masing tanggal.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwasannya penjualan barang diambil dari persediaan awal dan pembelian yang pertama kali dilakukan.

## **C. Ekonomi Islam**

### **1. Prinsip Ekonomi Islam**

Ilmu ekonomi islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai

islam.<sup>33</sup> Jika berfikir positif merupakan salah satu keyakinan akan berhasilnya suatu usaha, maka diperlukan prasangka yang husnuzon terhadap-Nya. Dengan demikian agar usaha yang kita jalankan berhasil dan tidak menyimpang dari ajaran-Nya maka prinsip-prinsip ekonomi islam juga harus kita teladani, prinsip-prinsip tersebut antara lain:

a. Kebebasan bertindak atau berusaha

Pelaku-pelaku ekonomi dan bisnis menjadikan Nabi sebagai teladan dalam melakukan aktivitasnya. sifat-sifat yang terangkum kedalam empat sifat yakni siddiq, amanah, fathanah, dan tabliq. Dengan menjadikan sifat-sifat Nabi tersebut sebagai teladan dalam melakukan bisnis maka di harapkan tidak akan ada terjadinya distorsi (proses penzaliman).

b. Keadilan sosial

Dalam islam keadilan diartikan dengan suka sama suka dan satu pihak tidak menzalimi pihak lain. islam menganut mekanisme pasar, namun tidak semuanya di serahkan pada mekanisme harga. selain itu islam juga melengkapi perangkat berupa instrumen kebijakan yang difungsikan untuk mengatasi distorsi yang muncul.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Mustofa Edwin Nasution, Dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), h. 15

<sup>34</sup> Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Kelima, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 42-43

c. Larangan untuk menumpuk kekayaan

Islam melarang individu mengumpulkan harta kekayaan secara berlebihan dan mengambil langkah-langkah yang perlu untuk mencegah perbuatan yang tidak baik supaya tidak merugikan orang lain.

d. Kesejahteraan individu dan masyarakat

Islam mengakui kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial masyarakat yang saling melengkapi satu dengan yang lain, bukannya saling bersaing dan bertentangan antar mereka.<sup>35</sup>

Dalam ekonomi islam terdapat prinsip-prinsip dalam menjalankan kegiatan ekonomi dengan harapan jika kita menjalankan prinsip-prinsip tersebut kegiatan ekonomi yang kita jalankan akan mendapatkan Ridha dari Allah. Adapun prinsip-prinsip tersebut ialah kebebasan bertindak dan berusaha dimana pelaku ekonomi diperbolehkan secara bebas dalam setiap melakukan usaha akan tetapi diharapkan agar memiliki sifat sidiq, amanah, fathanah, dan tablik. Prinsip yang ke-dua keadilan sosial, dimana pelaku ekonomi harus sama-sama saling suka dan saling rela tanpa membebani salah satu pihak. Prinsip yang ke-tiga larangan untuk menumpuk kekayaan, Islam melarang keras para pelaku ekonomi untuk menumpuk kekayaan yang nantinya akan merugikan orang lain. Prinsip yang ke-empat kesejahteraan individu dan masyarakat, Islam mengajarkan untuk saling hidup damai antar pelaku ekonomi saling melengkapi satu sama lain bukan sebagai musuh.

---

<sup>35</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam jilid 2*, (Yogyakarta: PT Dana Bakti Wakaf, 2005), h. 9-10

## 2. Distribusi Dalam Ekonomi Islam

### a. Pengertian Saluran Distribusi

Dalam usaha untuk memperlancar arus barang atau jasa dari produsen ke konsumen, maka salah satu faktor penting yang tidak boleh diabaikan adalah memilih cara tepat saluran distribusi (*channel of distribution*) yang akan digunakan dalam rangka usaha penyaluran barang-barang atau jasa-jasa dari produsen ke konsumen.<sup>36</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia distribusi adalah penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau kebeberapa tempat pembagian barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk

Saluran distribusi merupakan suatu jalur yang dilalui oleh arus barang-barang dari produsen keperantara dan akhirnya sampai pada pemakaian.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa distribusi adalah proses penyaluran suatu hasil produksi barang-atau jasa dari produsen ke konsumen untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dari beberapa definisi tersebut dapat diketahui beberapa unsur penting yaitu:

- 1) Saluran distribusi merupakan sekelompok lembaga yang ada di antara berbagai lembaga yang mengadakan kerjasama untuk mencapai tujuan.

---

<sup>36</sup> Abdul Azis, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h.87

- 2) Untuk mencapai pasar-pasar tertentu. Dengan demikian pasar merupakan tujuan akhir dari kegiatan saluran.
- 3) Saluran distribusi melaksanakan dua kegiatan penting untuk mencapai tujuan yaitu: mengadakan penggolongan dan mendistribusikannya.

Dalam ekonomi islam terbebas dari kedua kezaliman kapitalisme dan sosialisme. Islam membangun filosofo dan sistemnya di atas pilar-pilar yang lain yang menekankan distribusi pra produksi. Distribusi dalam ekonomi islam didasarkan pada dua nilai manusiawi yang sangat mendasar dan penting yaitu: nilai kebebasan dan nilai keadilan.<sup>37</sup>

### **3. Nilai Dan Moral Dalam Bidang Sirkulasi**

Sirkulasi menurut para ekonom adalah kumpulan perjanjian dan proses yang di porosya manusia menjalankan aktivitas. Dengan pengertian lain, sirkulasi adalah pendayagunaan barang dan jasa lewat kegiatan jual beli dan simpan pinjam melalui agen, koperasi dan lain lain baik sebagai sarana perdagangan ataupun tukar menukar barang.<sup>38</sup> Sirkulasi dalam islam sangat fleksibel. Berbeda dengan ciri sosialis yang menolak kebebasan pasar dan tidak sama dengan sistem kapitalis yang menganut pasar bebas. Dalam sistem kapitalis yang kuat memeras yang lemah, yang cerdik menipu yang bodoh. Sementara itu, islam selalu berpegang pada

---

<sup>37</sup> Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Moral Dalam Perekonomian Islam* ,(Jakarta: Robbani Press, 2001). h. 120

<sup>38</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press , 1997), h. 171

asas kebebasan dalam tatanan muamalah, termasuk dalam aktivitas pasar. Manusia bebas membeli, menjual, serta tukar menukar barang dan jasa. Mereka menawarkan dan menjual barang miliknya dan membeli kebutuhannya, di pasar harga ditentukan dan diseragamkan sesuai dengan prinsip *supply and demand* dengan tetap memantau pengaruh luar.

Pada dasarnya, islam menganut prinsip kebebasan terikat, yaitu kebebasan berdasarkan keadilan, undang-undang agama dan etika. Di dalam peraturan sirkulasi atau perdagangan islami terdapat norma, etika agama, dan perikemanusiaan yang menjadi landasan pokok bagi pasar islami yang bersih, diantara norma itu adalah:

- a. Menegakkan larangan memperdagangkan barang-barang yang diharamkan
- b. Bersikap benar, amanah dan jujur
- c. Menegakkan keadilan dan mengharamkan bunga
- d. Menerapkan kasih sayang dan mengharamkan monopoli
- e. Menegakkan toleransi dan persaudaraan
- f. Berpegang pada prinsip bahwa perdagangan adalah bekal menuju akherat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field study research*) penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latarbelakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>39</sup> Peneliti melaksanakan penelitian lapangan ini di Alfamart yang beralamat di Jl. Lintas Timur Desa Sukadana Ilir dusun II( dua) Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur mengenai penerapan metode FIFO dalam menjaga efektifitas persediaan perspektif ekonomi islam.

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian natira listik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Serta mengkaji pula dimana dalam penelitian yang bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau mengggambarkan kenyataan dari aktivitas yang diteliti<sup>40</sup>.

---

<sup>39</sup>Husnaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 4

<sup>40</sup>Sugiono, *Metodepenelitianpendidikan*, ( Bandung: Alfabeta, 201), h.7



Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini menafsirkan data yang secara sistematis dan akurat berkenaan dengan fakta serta fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung mengenai Penerapan Metode FIFO Dalam Menjaga Efektifitas Persediaan Persepektif Ekonomi Islam.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data peroleh. Secara teoritik sumber data dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*.

*purposive sampling* merupakan pengambilan informan berdasarkan dengan tujuan penelitian dengan kriteria alasan yang kuat untuk dipilih. Banyaknya jumlah informan yang ada pengambilan tidak perlu semua untuk dijadikan informasi.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala toko Alfamart sukadana, 2 karyawan Alfamart Sukadana dan 5 orang konsumen yang aktif melakukan pembelian di Alfamart Desa Sukadana Ilir dusun II ( dua) Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>41</sup>Burhanbungin, *Metodologipenelitian Social Dan Ekonomi :Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif untuk studi sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran* (Jakarta : Kencana, 2013), h.130

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.<sup>42</sup>Peneliti memperoleh data sekunder ini melalui buku-buku yang berkaitan dengan penerapan metode FIFO dalam menjaga efektifitas persediaan.

Buku yang digunakan antara lain: Hendra, Kusuma, *Manajemen produksi perencanaan & pengendalian produksi*. Moh Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis Teori Dan Sosial*. Suhayati Ely, Anggadini Sri Dewi, *Akuntansi Keuangan*. Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang diperoleh melalui pengukuran pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta<sup>43</sup>. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu gabungan antara penelitian pustaka dan lapangan. Dalam penelitian kepustakaan penelitian menggunakan buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, sedangkan dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

---

<sup>42</sup>Bani Ahmad S, Ebani, *Metodologi Penelitian Cet. Ke 2*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h.99

<sup>43</sup>Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h.178

## 1. Wawancara

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Metode interview atau Wawancara adalah “bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden”<sup>44</sup>.

Dalam penelitian ini metode interview yang digunakan peneliti adalah metode interview bebas terpimpin. Maksudnya adalah dengan kebebasan dapat digali lebih dalam tentang sikap, pendapat, perasaan dan keyakinan dari responden. Sedangkan terpimpin diarahkan agar tetap terkontrol jalannya interview sesuai dengan yang peneliti rencanakan.

Adapun yang menjadi sasaran dalam interview ini adalah kepala toko Alfamart Sukadana, karyawan dan konsumen. Wawancara ditunjukkan kepada informan data primer yaitu: ibu Eva Masdareta sebagai kepala toko Alfamart Sukadana, Nanang Prasetyo dan Evan Jaya sebagai karyawan di Alfamart Sukadana, Ibu Tri sebagai Konsumen Alfamart Sukadana, Bapak Andi sebagai konsumen Alfamart Sukadana, Ibu Rita sebagai konsumen Alfamart Sukadana, Ibu Rina sebagai konsumen Alfamart Sukadana, Ibu Nining sebagai konsumen Alfamart Sukadana.

Data yang digali dalam metode ini adalah data atau informasi terkait dengan masalah yang akan ditulis oleh peneliti yaitu penerapan metode FIFO dalam menjaga efektifitas persediaan perspektif ekonomi islam.

---

<sup>44</sup>*Ibid*, h.113

## 2. Observasi

Observasi Didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “ merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif yaitu peneliti ikut mengambil bagian, ikut berpartisipasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang di observasi, atau peneliti melakukan pengamatan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti.<sup>46</sup> Dengan demikian peneliti melakukan observasi dengan mengumpulkan data-data melalui pengamatan yang dilakukan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “pengumpulan data yang bersumber dari tulisan atau dokumen”.<sup>47</sup> Dari pendapat diatas, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukuran data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala minimarket, dan pegawai lainnya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, struktur, letak geografis Alfamart Sukadana. Hasil dokumen dari metode FIFO berupa foto mengenai data barang-

---

<sup>45</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi Dan Focus Groups*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2013), h. 143

<sup>46</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung:cv.Mandar Maju.1990) h. 162

<sup>47</sup>W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo ,2005), h.123

barang masuk dari proses pembelian dan barang-barang yang ada di gudang sampai barang di *display*.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilih-milihnya menjadi suatu yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>48</sup>

Kemudian untuk menganalisa data peneliti menggunakan analisis induktif dimaksudkan bahwa evaluator berupaya menyikapi dengan akal sehat suatu situasi tanpa mengedepankan harapan yang sudah diduga sebelumnya perihal latar belakang program.<sup>49</sup> Proses telaah data secara induktif dengan menelaah (menganalisis) data bersamaan pada saat proses pengumpulan data, hasil temuan di lapangan tersebut kemudian dibentuk dan dikembangkan dalam bangunan teori.

Dari data yang diperoleh, baik data lapangan maupun keperpustakaan kemudian dikumpulkan diolah agar dapat ditarik kesimpulan, maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Cara berfikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkret itu ditarik secara generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

---

<sup>48</sup>Lexy J. Meleong, *Metode penelitian kualitatif disirevisi*, (Bandung : PT Remajarosdakarya, 2009), h.248

<sup>49</sup>Michael, Quint Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.15

## **BAB IV**

### **HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS**

#### **A. Profil Kantor Cabang Alfamart Sukadana**

##### **1. Sejarah Alfamart**

Awal mula nama Alfamart sendiri adalah Alfa minimarket sebagai perusahaan dagang aneka produk oleh Djoko Susanto keluarga pertama dan beroperasi di Karawaci, Tangerang Banten.<sup>50</sup> Perkembangan terbilang sangat cepat, meskipun banyak sainganya utama seperti Alfamidi, Alfa express, Indomart. Perusahaan yang berkantor di JL.M.H Thamrin No. 9, Tangerang ini mulai usaha komersilnya pada 1989 dalam perdagangan Rokok. Namun sejak tahun 2002, Alfamart bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoprasikan jaringan minimarket dengan nama “Alfamart” yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Bekasi, Bandung, Surabaya, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang Dan Bali.

Pada awalnya kantor cabang Alfamart hanya terletak di Bandar Lampung, Kota Bumi, kemudian pada tanggal 28 oktoberberdiri kantor cabang alfamart Sukadana, yang beralamatkan Jl. Lintas Timur Desa

---

<sup>50</sup> [Asriningati.blokspot.com/2014/11/sejarah-alfamart-danprofil-pendiri.html](http://Asriningati.blokspot.com/2014/11/sejarah-alfamart-danprofil-pendiri.html) di unduh Pada 4 Desember 2017

Sukadana Ilir dusun II (Dua) Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.<sup>51</sup>

## 2. Visi, Misi, Budaya Dan Motto

### a. Visi

“Menjadi jaringan distribusi retail terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.”<sup>52</sup>

### b. Misi

- 1) Memberikan kepuasan kepada pelanggan atau konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul
- 2) Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/ etika bisnis yang tinggi
- 3) Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuhkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha
- 4) Membangun organisasi global yang terpercaya, tersehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan pemegang saham, dan masyarakat umumnya.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>Ibu Eva Masdareta, Kepala toko Alfamart Sukadana, Wawancara, Pada 30 Oktober 2017

<sup>52</sup>Pamflet Alfamart Sukadana, Pada 30 Oktober 2017

<sup>53</sup>Pamflet Alfamart Sukadana, Pada 30 Oktober 2017

c. Budaya

- 1) Integritas yang tinggi
- 2) Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik
- 3) Kualitas dan produktifitas yang tinggi
- 4) Kerjasama tim
- 5) Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang tinggi<sup>54</sup>

d. Motto

“Belanja puas harga pas”<sup>55</sup>

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut di integrasikan (koordinasi). selain daripada itu, struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan menyampaikan laporan.

Struktur Karyawan Di Alfamart Sukadana<sup>56</sup>

Cos (Kepala Toko)

(Eva Masdareta)



Acos 6 (Asisten Kepala Toko)

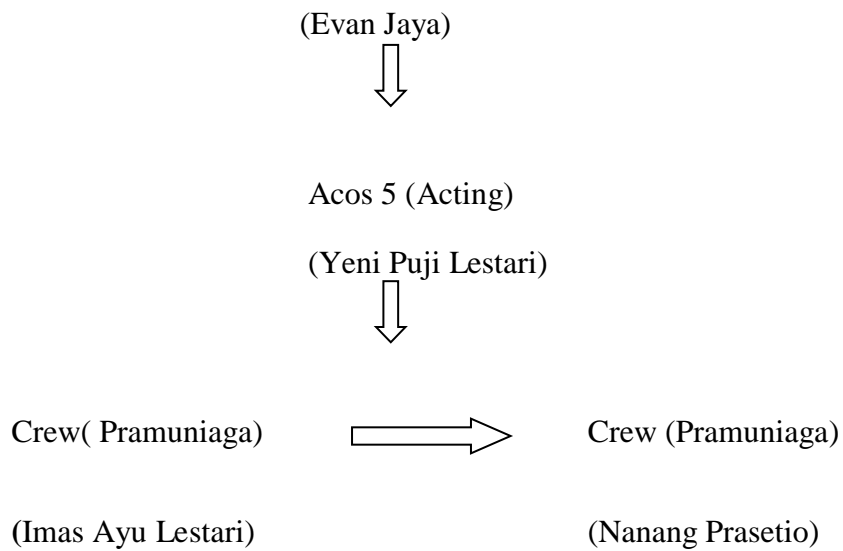
---

<sup>54</sup>Pamflet Alfamart Sukadana, Pada 30 Oktober 2017

<sup>55</sup>Pamflet Alfamart Sukadana, Pada 30 Oktober 2017

<sup>56</sup> Pamflet Alfamart Sukadana, Pada 30 Oktober 2017





Berdasarkan wawancara dengan Ibu Eva Masdareta bahwasnya adapun tugas dari masing-masing karyawan adalah sebagai berikut:

a. Tugas Dan Tangung Jawab Chief Of Store

- 1) Mengkoordinir semua aktivitas didalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan yang diarahkan untuk ke toko
- 2) Mengkoordinir dan menjalankan semua kegiatan operasional toko dengan melakukan 7P
- 3) Mengkordinasi dan mengelola bawahan
- 4) Mengawasi dan memastikan stok opname (SO)

- 5) Memastikan pencegahan dan penanggulangan barang rusak dan barang hilang<sup>57</sup>
- b. Tugas Assisten Chief Of Store
- 1) Mengkoordinir kedisiplinan barang dagangan baik di rak –rak penjualan atau pun gudang
  - 2) Mengkoordinir dan memastikan sarana promosi terpasang sesuai petunjuk
  - 3) Mengkoordinir penerimaan barang dagangan dari *Distribution center* (Dc) / supplier Bkl
  - 4) Mengkoordinir pengeluaran / return barang dari toko ke DC / supplier Bkl
  - 5) Menggantikan asisten atau kepala toko apabila sedang off
- c. Tugas Crew
- 1) Pemanjangan barang (display) dan pemenuhan dari gudang ketoko ke area penjualan toko
  - 2) Melakukan pencegahan dan pengawasan barang hilang
  - 3) Penurunan dan pengecekan barang turun dari DC
  - 4) Informasi barang kosong kepada AK/KT
  - 5) Informasi dan penawaran program promosi
  - 6) Persiapan return barang, Penyebaran leaflet, Pengecekan harga, Pengecekan harga, dan lain-lain.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup>Ibu Eva Masdareta, Kepala toko Alfamart Sukadana, Wawancara, Pada 30 Oktober 2017

<sup>58</sup>Nanang Prasetio, Karyawan, Wawancara, Pada 30 Oktober 2017.

## **B. Penerapan Metode FIFO Dalam Menjaga Efektifitas Persediaan**

Islam memperbolehkan melakukan segala aktivitas ekonomi apabila yang dilakukan sesuai dengan syariat islam atau sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam. Alfamart adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang bisnis waralaba swalayan yang menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari dan salah satu minimarket retail terkenal di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eva Masdareta selaku kepala toko (*cosh*) Alfamart Sukadana beliau mengungkapkan bahwasannya Alfamart Sukadana yang berdiri sejak tahun 2014 ini,<sup>59</sup> barang-barang dagangan yang tersedia di Alfamart Sukadana diperoleh dari DC gudang Alfamart yang beralamatkan di Kota Bumi, barang dagangan yang nantinya akan dijual atau menjadi persediaan di Alfamart Sukadana itu dikirim langsung setiap dua hari sekali atau paling lama 3 kali sehari barang-barang datang secara otomatis tanpa melakukan pemesanan. Setelah barang-barang dagangan datang ke Alfamart Sukadana barang diturunkan kemudian karyawan yang bekerja pada jam itu, akan menurunkan barang-barang yang datang dan melakukan pengecekan apakah barang yang dikirim sesuai dengan nota yang telah diberikan dengan nota yang telah di print di Alfamart Sukadana yang sebelumnya telah dikirim lewat email. Setelah semua barang telah dicek

---

<sup>59</sup>Ibu Eva Masdareta, Kepala toko Alfamart Sukadana, Wawancara, 30 Oktober 2017

dan jumlah yang tersedia telah sesuai dengan nota yang diberikan maka barang-barang tersebut dimasukkan kedalam gudang, kemudian di cek kembali jumlah satuan dari masing-masing barang apakah sesuai atau tidak, dan ditata pada masing-masing etalase sesuai dengan tanggal kirim dan kualifikasi barang dan jenisnya, barang-barang dagang tersebut kemudian diletakkan di masing-masing etalase dibedakan antara *food* dan *nonfood*, sabun, susu, minuman, dan sebagainya, yang nantinya akan memudahkan dalam mendisplay di area sales. Masing-masing etalase diberi label waktu tanggal masuk yang nantinya akan memudahkan barang dagang mana yang lebih dahulu di keluarkan.<sup>60</sup> Dan karyawan yang lain akan meng input data dari barang yang ada dari nota-nota tersebut sehingga barang-barang tersebut akan terdeteksi oleh komputer ketika suatu saat barang habis atau masih tersedia digudang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Evan Jaya sebagai karyawan Alfamart Sukadana, penerapan metode FIFO dalam menjaga efektifitas persediaan dapat terlihat pada saat penataan barang-barang dagangan dari barang-barang dagangan masuk hingga keluar. Berdasarkan metode FIFO yang Sebelumnya diterapkan pada saat digudang. Selanjutnya apabila barang-barang yang tersedia ditoko telah habis maka bagian karyawan akan mengeluarkan barang-barang dagangan yang berada di gudang ke dalam toko berdasarkan urutan tanggal barang masuk<sup>61</sup>.

---

<sup>60</sup>Ibu Eva Mardareta, Kepala toko Alfamart Sukadana, Wawancara, Pada 30 Oktober 2017

<sup>61</sup>Evan Jaya , Karyawan Alfamart Sukadana, Wawancara, 30 Oktober 2017

Kemudian barang-barang yang dikeluarkan tersebut di *display* kembali kedalam rak toko guna pemenuhan dari gudang ke area penjualan. Metode FIFO pada dasarnya adalah barang yang pertama kali masuk maka barang itulah yang pertama kali dikeluarkan atau dijual. Dengan adanya metode FIFO tersebut memiliki tujuan supaya barang-barang dagangan yang tersedia di etalase toko Alfamart dapat terlihat rapi dan dapat menarik konsumen, yakni dengan cara memindahkan barang-barang yang yang lebih dulu masuk dikedepankan, sedangkan barang-barang dagangan yang baru masuk diletakkan dibelakang supaya barang yang lebi pertama masuk akan terlebih dulu terjual.

Bapak Evan Jaya beliau juga mengungkapkan bahwasannya Alfamart Sukadana telah menerapkan metode FIFO sejauh ini dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada, penerapan metode FIFO dilakukan dari barang-barang dagangan datang hingga proses *display* barang-barang dagangan dari barang sampai dengan barang keluar. Beliau juga mengungkapkan bahwasanya terdapat pengaruh yang sangat besar dari penerapan metode FIFO tersebut terhadap persediaan, jika metode FIFO tidak diterapkan dengan baik oleh Alfamart maka akan berpengaruh terhadap barang-barang dagangan yang akan mengalami pengendapan barang yang lama datang digudang, jika hal ini terus terjadi maka akan banyak barang dagangan yang mengalami rusak atau kadaluarsa. Selain itu Dengan penggunaan metode FIFO ini juga sangat berpengaruh terhadap minat pembeli, pembeli akan merasa nyaman jika barang-barang tertata

rapi di etalase toko. Selain itu Evan Jaya beliau juga mengatakan dari penerapan metode FIFO (first in first out ) sangat memiliki pengaruh terhadap efektifitas persediaan, terlihat dengan menerapkan metode FIFO ini akan membuat konsumen tertarik untuk berbelanja karena melihat barang-barang dagangan tersusun secara rapi, sehingga penjualan barang-barang dagangan pun meningkat. Dimana sebelumnya yang menjadi target utama dari pada Alfamart adalah penjualan atau keuntungan.

Selain dengan peneliti melakukan wawancara dengan karyawan Alfamart Sukadana peneliti juga melakukan observasi di Alfamart Sukadana, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dapat dijelaskan, bahwasannya karyawan Alfamart Sukadana belum sepenuhnya melakukan penerapan metode FIFO secara menyeluruh, dilihat pada saat karyawan mendisplay barang-barang dagangan di etalase toko mereka meletakkan barang-barang tersebut secara acak tidak secara urutan dari barang yang terlebih masuk dikedepankan dan barang yang baru datang ditaruh di belakang. Sebelumnya Bapak Evan Jaya mengatakan bahwasannya pada saat proses penataan barang-barang dagangan di etalase toko barang-barang yang pertama kali masuk akan dikedepankan dan pada saat proses display barang-barang dagang berikutnya akan di taruh dibelakang atau terakhir.<sup>62</sup>

Selain Wawancara dengan karyawan Alfamart Sukadana peneliti juga melakukan wawancara kepada konsumen yang melakukan pembelian

---

<sup>62</sup> Observasi, Pada 2 November 2017

di Alfamart Sukadana. Pertama peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Tri sebagai Konsumen Alfamart Sukadana, beliau mengungkapkan bahwasannya pernah membeli barang-barang dagangan Alfamart tepatnya adalah roti pada saat membeli roti tersebut tidak mengecek tanggal *expired* setelah 2 hari dirumah ternyata roti tersebut sudah terlewat tanggal *expired* nya dan juga roti tersebut juga telah berubah warna. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut kembali terulang ibu Tri semakin teliti ketika saat membeli barang-barang dagangan.<sup>63</sup> Kedua wawancara kepada Bapak Andi sebagai konsumen Alfamart Sukadana, beliau mengungkapkan bahwasannya selama ini belum pernah menjumpai barang-barang yang rusak atau *expired* karena selama ini bapak Andi hanya membeli barang-barang kebutuhan mandi saja selain itu saat melakukan pembelian beliau juga tidak pernah mengecek tanggal-tanggal *expired* sebelumnya.<sup>64</sup> Ketiga, wawancara kepada Ibu Rita sebagai konsumen Alfamart Sukadana, hal yang sama di ucapkan oleh ibu Rita beliau juga pernah membeli susu di Alfamart ternyata susu yang telah dibeli tersebut telah berubah rasa dan sedikit mengendap, sehingga saat ini beliau saat membeli barang-barang dagangan di Alfamart lebih teliti teruntuk barang-barang dagangan yang akan di konsumsi.<sup>65</sup>

Keempat, peneliti melakukan wawancara kepada saudari Rina sebagai konsumen Alfamart, beliau mengungkapkan bahwasannya pernah

---

<sup>63</sup> Tri, Konsumen Alfamart Sukadana, Wawancara, pada 2 november 2017

<sup>64</sup> Andi, Konsumen Alfamart Sukadana, Wawancara, pada 2 november 2017

<sup>65</sup> Rita, Konsumen Alfamart Sukadana, Wawancara, pada 2 november 2017

menemukan barang-barang dagangan yang mendekati kadaluarsa akan tetapi beliau selalu teliti dalam membeli semua barang-barang dagangan yang ada sehingga tidak sampai membeli atau bahkan mengkonsumsi makanan yg tidak layak dikonsumsi.<sup>66</sup> kelima yakni peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Nining sebagai konsumen Alfamart beliau mengungkapkan bahwasannya belum pernah menjumpai barang-barang dagangan yang dibeli selama ini telah mendekati *expired* atau rusak, barang-barang dagangan yang dibeli masih bagus.<sup>67</sup> Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwasannya selama ini konsumen ada yang pernah menjumpai atau membeli barang-barang dagangan di Alfamart yang rusak atau mendekati tanggal *Expired*.

Pelaku ekonomi bebas untuk melakukan kegiatan ekonomi namun tetap harus dalam prinsip-prinsip ekonomi, Prinsip dapat didefinisikan sebagai suatu pernyataan fundamental atau [kebenaran](#) umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang atau kelompok sebagai sebuah [pedoman](#) untuk berpikir atau bertindak. Dalam melakukan kegiatan usaha memerlukan prinsip-prinsip ekonomi sehingga dalam melakukan kegiatan usaha mempunyai pegangan atau landasan sebagai acuan agar tidak ada pihak yang dirugikan. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah

*Pertama*, Kebebasan bertindak atau berusaha karyawan Alfamart Sukadana belum menjalankan kebebasan yang telah diberikan secara

---

<sup>66</sup> Rina, Konsumen Alfamart Sukadana, Wawancara, pada 2 november 2017

<sup>67</sup> Nining, Konsumen Alfamart Sukadana, Wawancara, pada 2 november 2017



penuh dalam menjalankan aktivitasnya terkait dengan penerapan metode FIFO terhadap barang-barang dagangan yang ada yang nantinya akan berpengaruh terhadap efektifitas persediaan. Bebas berarti karyawan tidak melakukan aktivitasnya semaunya sendiri melainkan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan seperti halnya karyawan dalam menyusun barang dagang datang harus sesuai metode FIFO yang diterapkan sehingga barang-barang dagangan tersebut dapat tersusun secara rapi sesuai dengan urutan barang masuk dan keluar. .

*Kedua*, Keadilan sosial, keadila yang dimaksudkan disini adalah diperuntukkan untuk para konsumen tau pembeli . karyawan Alfamart Sukadana dalam melaksanakan prinsip keadilan ini masih belum sepenuhnya dilaksanakan Dapat dilihat bahwasannya masih banyak terdapat barang-barang yang mendekati *expired*, atau rusak. Hal ini akan membuat konsumen merasa kecewa atau dirugikan sehingga dapat dilihat bahwasannya prinsip keadilan belum sepenuhnya dijalankan.

*Ketiga*, Larangan untuk menumpuk kekayaan, prinsip larangan menumpuk kekayaan disini telah diterapkan di Alfamart bahwasannya pada dasarnya gudang pusat Alfamart memiliki banyak persediaan barang dagangan akan tetapi bukan berarti melakukan penumpukan kekayaan melainkan mempersiapkan barang-barang kebutuhan konsumen yang cukup banyak apabila sewaktu-waktu persediaan di toko telah habis karena jumlah toko yang terlalu banyak. Akan tetapi dengan banyaknya

jumlah persediaan tersebut juga akan berpengaruh terhadap efektifitas persediaan karena terlalu lama berada di gudang pusat

*Keempat*, Kesejahteraan individu dan masyarakat, Alfamart Sukadana belum menerapkan prinsip kesejahteraan masyarakat. Terlihat dengan masih melakukan display yang belum teratur yang akan membuat barang-barang dagangan rusak atau kadaluarsa sehingga disitu akan mengganggu kesehatan konsumen yang apabila tidak sengaja memakan atau bahkan meminum makanan yang telah kadaluarsa, sehingga membuat konsumen sakit atau bahkan meninggal dunia. Sehingga disini kesejahteraan masyarakat telah sama sekali tidak difikirkan oleh Alfamart Sukadana.

Dalam bidang perdagangan islam, selain prinsip-prinsip ekonomi islam secara umum yang harus ditaati secara baik ataupun menyeluruh, nilai dan moral dalam bidang dalam sirkulasi juga perlu diterapkan dengan baik, sehingga akan membuat proses sirkulasi berjalan secara lancar dan sesuai dengan aturan dalam ekonomi islam. Sebelumnya prinsip-prinsip ekonomi telah dilanggar oleh karyawan Alfamart , dan selanjutnya dalam nilai dan norma dalam bidang sirkulasi juga ikut dilanggar yaitu bersikap benar, amanah, dan jujur, dimana karyawan Alfamart sukadana tidak menerapkan nilai-nilai dan norma benar, amanah dan jujur. Terlihat ketika karyawan masih sembarangan dalam mendisplay barang-barang dagangan sehingga akan membuat kesejahteraan konsumen terganggu.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dan berhasil mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan bahwasannya perusahaan dagang seperti halnya Alfamart secara sistematis akan selalu menyelenggarakan pencatatan persediaan untuk menentukan berapa besarnya barang dagang yang tersedia untuk dijual dan juga berapa yang telah dijual. Kebijakan perusahaan terkait dengan Penerapan metode persediaan FIFO (*First In First Out*) sudah baik, yakni dimana penerapan metode FIFO ini dilakukan pada saat barang datang kemudian ditata di rak yang ada di gudang sesuai dengan tanggal barang datang akan tetapi belum seluruhnya diterapkan, seperti pada saat display barang dagangan karyawan masih belum menerapkan metode FIFO, karyawan meletakkan barang-barang dagangan secara acak tidak sesuai dengan aturan yang sesungguhnya. Selain itu Alfamart Sukadana juga melanggar beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu kebebasan bertindak, keadilan sosial, kesejahteraan individu dan masyarakat. Dari penjelasan di atas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat pengaruh dari penerapan metode FIFO (*first in first out*) terhadap efektifitas persediaan perspektif ekonomi Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu:

Alfamart Sukadana sebaiknya mempertahankan penggunaan metode persediaan FIFO. Kepada karyawan Alfamart agar dapat menjalankan dengan baik dan benar mengenai penerapan metode FIFO yang telah ditetapkan supaya tidak memberikan kerugian atau rasa kecewa para konsumen atas pembelian barang-barang dagangan yang telah tidak layak konsumsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, Edisi Revisi, 2010
- Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Kelima, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam jilid 2*, Yogyakarta: PT Dana Bakti Wakaf, 2005
- Al Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2005
- Bani Ahmad S,Ebani, *Metodologi Penelitian Cet.Ke 2*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2005
- Eldon S.Hendriksen Dan Nugroho Widjajanto, *Teori Akuntansi*, Jakarta:PT . Gelora Aksara Pratama, 1998
- Ely Suhayati Dan Sri Dewi Anggadani, *Akuntansi Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2009
- Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009
- Frieddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan Aplikasi Di Bidang Bisnis*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007
- Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi Dan Focus Groups*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013
- Hendra Kusuma, *Manajemen produksi perencanaan & pengendalian produksi*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2009
- Hendra, Kusuma, *manajemen produksi perencanaan & pengendalian produksi*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2009
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009
- Husnaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung : cv.Mandar Maju.1990
- Kasmir , *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana ,2010
- Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016
- Moh Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis Teori Dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010
- Mohamad Muchlish, *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Mustofa Edwin Nasution, Dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006
- Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* , Jakarta : Bumi Aksara,2006
- Ng Eng Juan Dan Ersa Tri Wahyuni, *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat , 2012
- Ng Eng Juan,Ersa Tri Wahyuni, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Quint Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grafindo , 2005
- Wibowo, Abubakar Arif, *Pengantar Akuntansi I*, Jakarta : PT.Grasindo, 2002
- Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press , 1997
- Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta : Robbani Press, 2001
- Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta : Robbani Press, 1997



**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PENERAPAN METODE FIFO (*First In First Out*) DALAM MENJAGA**  
**EFEKTIFITAS PERSEDIAAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
(Study Kasus Alfamart Sukadana)

**A. Wawancara**

**1. Wawancara Kepada Kepala Toko Alfamart Sukadana**

- a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Alfamart Sukadana?
- b. Bagaimana struktur organisasi Alfamart Sukadana?
- c. Bagaimana proses distribusi barang-barang yang tersedia di Alfamart Sukadana?

**2. Wawancara kepada karyawan Alfamart Sukadana**

- a. Bagaimana proses sirkulasi barang-barang yang tersedia di Alfamart Sukadana?
- b. Apakah di Alfamart Sukadana tersedia Persediaan di gudang ?
- c. Bagaimana proses penataan barang-barang di etalase toko?
- d. Bagaimana penerapan metode FIFO dalam menjaga efektifitas persediaan yang ada di Alfamart Sukadana ?
- e. Apakah metode FIFO telah diterapkan dengan baik di Alfamart Sukadana?
- f. Apakah ada pengaruh dengan adanya penerapan metode FIFO terhadap persediaan yang tersedia di Alfamart Sukadana?

**3. Wawancara kepada konsumen Alfamart Sukadana**

- a. Apakah anda sebelumnya sering berbelanja di Alfamart sukadana?
- b. Apakah anda pernah menemukan atau membeli barang-barang dagangan di Alfamart Sukadana mendekati kadaluarsa atau rusak?



## B. Dokumentasi

1. Buku-buku tentang Penerapan Metod FIFO Dalam Menjaga Efektifitas Persediaan Perspektif Ekonomi Islam.
2. Data yang berkaitan dengan profil Alfa Mart Sukadana
3. Foto pada saat melakukan penelitian.

Metro, Oktober 2017

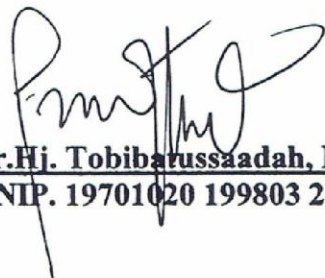
Penulis



**Eka Nurindah sari**  
**NPM. 13102744**

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr.Hj. Tobibatussaadah, M. Ag**  
**NIP. 19701020 199803 2 002**



**Zumaroh, M. E.Sy**  
**NIP. 19790422 200604 2 002**



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

## INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

## NOTULENSI UJIAN MUNAQASYAH

### MAHASISWA

Nama : Eka Nurindah Sari  
NPM : 13102744  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Penerapan Metode FIFO (First In First Out) Dalam Menjaga Efektifitas Persediaan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Alfa Mart Sukadana)  
Hari / Tanggal : Kamis / 18 Januari 2018  
Waktu : 13.00 - 15.00 WIB  
Tempat : Kampus II ( Gedung.E.7.1.2 )

### TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr.Tobibatussaadah.M.Ag  
Penguji I : Hermanita.S.E.M.M  
Penguji II : Zumaroh.M.E.Sy  
Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah.M.S.I

### Penguji I

- Dampak Negatif bagi jika tidak melaksanakan FIFO sebagai sumber / lb masalah.
- Bagaimana pendapat Bu Eva ttng sistem FIFO
- Apa maksud efektifitas / efektifitas persediaan.
- Landasan teori di sesuaikan dengan variable judul.  
a) metode FIFO b) efektifitas persediaan c) Eko Islam.
- Maksud persediaan barang jadi? fungsi persediaan?
- Kaitan teori distribusi dengan judul skripsi?
- Pengujian distribusi dan Islam?
- Perbaiki teori distribusi
- Dari mana melihat efektifitas persediaan?
- Apa dampak dari ~~metode~~ metode FIFO yg bagi masyarakat
- Pada kesimpulan folk ada tentang perspektif ekonomi Islam.
- Perbaiki kesimpulan.

## Pengugi 2

→ Bagaimana melihat efektivitas peredaran?

- Bagaimana prosedurnya?
- Proses barang masuk ~~ada~~ Toko.
- Proses komputerisasi sampai display (penataan)

- Kekurangan penelitian.

Toko menayangkan tentang bagaimana ~~ke~~ pengiriman barang dari pusat sampai masuk toko, dan display barang.

- Gurakan landasan teori sebagai pisau bedah penelitian atau analisis.

- Masukan, baca buku Yump Qardawi

- Teori distribusi / doktrin Ekonomi Islam. ~~di~~ buku.

- Buku Fazur Rahman / Teori distribusi.

\*

## Moderator

Lulus → dengan perbaikan selama 60 hari

→ Efektifitas.

Metro, 18 Januari 2018

Ketua Sidang,

  
Dr. Tobibatussaadah, M. Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1165/In.28/D.1/TL.00/10/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA ALFAMART SUKADANA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1164/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 20 Oktober 2017 atas nama saudara:


Nama : **EKA NURINDAH SARI**  
NPM : 13102744  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di ALFAMART SUKADANA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE FIFO (FIRST IN FIRST OUT) DALAM MENJAGA EFEKTIFITAS PERSEDIAAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDY KASUS ALFAMART SUKADANA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Oktober 2017  
Wakil Dekan

  
Siti Zulaikha S. Ag, MH  
NIP. 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1164/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : EKA NURINDAH SARI  
 NPM : 13102744  
 Semester : 9 (Sembilan)  
 Jurusan : Ekonomi Syariah

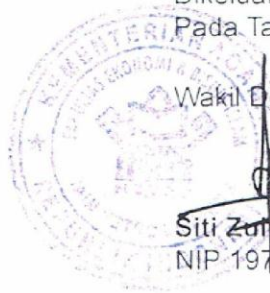
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di ALFAMART SUKADANA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE FIFO (FIRST IN FIRST OUT) DALAM MENJAGA EFEKTIFITAS PERSEDIAAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDY KASUS ALFAMART SUKADANA)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.


Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 20 Oktober 2017

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

  
 Dra. Marda Reta



Wakil Dekan

  
 Siti Zulaikha S. Ag, MH  
 NIP. 197206111998032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-046/In.28/S/OT.01/01/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

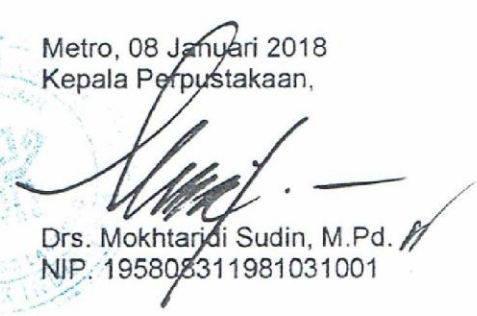
Nama : EKA NURINDAH SARI  
NPM : 13102744  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

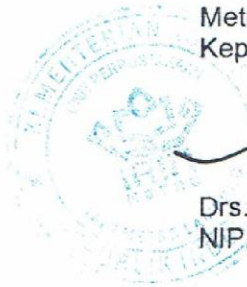
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13102744.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Januari 2018  
Kepala Perpustakaan,

  
Drs. Mokhtarji Sudin, M.Pd.  
NIP. 195805311981031001



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Nurindah Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 13102744 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14-6-2017	✓	- Teori disesuaikan Fokus kebutuhan & kebutuhan analisis - Profil ditambah produk	<i>zf</i>
	7-7-2017	✓	Acc outline, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	<i>zf</i>
	14-7-2017	✓	- LBM dipertajam, jangan kebanyakan teori tapi perbanyak cerita di lokasi sehingga permasalahan yg ingin diteliti tampak - penulisan, ikuti pedoman	<i>zf</i>

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II



**Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy**  
NIP. 197904222006042002


Mahasiswa Ybs,



**Eka Nurindah Sari**  
NPM.13102744

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Nurindah Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 13102744 Semester/TA : VIII/2017

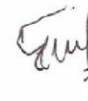
No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17-7-2017	✓	ACC bab I, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	
	21-8-2017	✓	- konsep & teori yg sekiranya tdk diperlukan & analisis tdk perlu disajikan - Setelah mengutip - Jelaskan intinya dengan bahasa sendiri - dicek kembali apa teori yg digunakan bisa untuk membedakan hasil penelitian anda	
	27-09-2017	✓	ACC bab II, Lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II



**Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy**  
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,





**Eka Nurindah Sari**  
NPM.13102744



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Nurindah Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 13102744 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25-9-2017	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- jenis &amp; sifat penelitian dipegelas praktiknya</li> <li>✓ sifat &amp; lokasi</li> <li>✓ jenis</li> <li>- harus bisa membedakan sumber data &amp; data</li> <li>- SD primer disesuaikan &amp; aplikasi FIFO</li> <li>- sumber baca yg sdh digunakan sebelumnya &amp; terselang sumber lain, lihat pedoman cara menulis di footnote</li> </ul>	
	26-9-2017	✓	<p>Acc bab III, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I &amp; penyusunan APD</p>	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II



**Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy**  
NIP. 197904222006042002


Mahasiswa Ybs,



**Eka Nurindah Sari**  
NPM.13102744

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Nurindah Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 13102744 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29-9-2017	✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi wawancara dibuat memperbaiki teori bab II &amp; sumber data primer</li> <li>- Pertanyaan tentang penggunaan metode FIFO belum muncul, intinya ps point tsb</li> <li>- Pertanyaan yg mengarah ke lebih lanjut ditunjuk ke penempatan</li> <li>- pertanyaan tentang operasional ditunjuk ke karyawan / pelaksana lapangan</li> </ul>	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II



**Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy**  
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,



**Eka Nurindah Sari**  
NPM.13102744



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrounive.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Nurindah Sari      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 13102744      Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2-10-2017	✓	Ace APP, lanjutkan konsultasi ke Pembimbing I	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

**Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy**  
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

**Eka Nurindah Sari**  
NPM.13102744



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN Skripsi**

Nama : Eka Nurindah Sari  
NPM : 13104154

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	24-11-2017	✓	penyajian data, teori, & analisis. jangan tumpang tindis - Analisis. secara Substantif belum tampak, baru mengulang teori - Kesimpulan harus sesuai hasil penelitian & menjawab pertanyaan penelitian - Saran, harus di- ingat permasalahan nya bukan ber- basis syar'at jangan terkesan memaksa harus syar'at.	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs

Eka Nurindah Sari  
NPM. 13102744



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN Skripsi**

Nama : Eka Nurindah Sari  
NPM : 13104154

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	24-11-2017	✓	<ul style="list-style-type: none"><li>- profil diperbaiki cara penulisannya, paparan tugas &amp; tanggung jawab jabatan dlm struktur organisasi disederhanakan</li><li>- profil harus jelas sumbernya</li><li>- penyajian data ttg penerapan FIFO blm mengacu sepenuhnya pd APD</li><li>- sumber data primer harus dipastikan jelas memberikan informasi yg dibutuhkan</li><li>- peneliti harus bisa membedakan antara</li></ul>	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

**Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy**  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs

**Eka Nurindah Sari**  
NPM. 13102744



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN Skripsi**

Nama : Eka Nurindah Sari  
NPM : 13104154

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	- Yang diwawancarai tidak sesuai sumber data Primer	
		✓	- Pertanyaan 2 point d, e f belum terdeskripsi dg baik - analisis di pendalaman  ACC bab IV & V, Lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing II

**Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy**  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs

**Eka Nurindah Sari**  
NPM. 13102744



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrounive.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eka Nurindah Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 13102744 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/17 /		pro out line	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

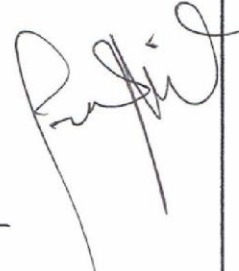

Dr. Hj. Tohibatussadah, M. Ag  
NIP. 197010201998032002

Mahasiswa Ybs,

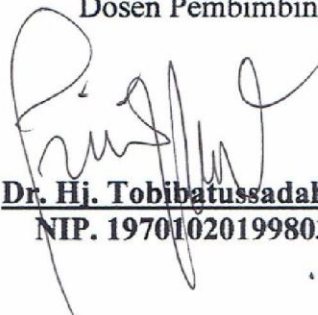
Eka Nurindah Sari  
NPM.13102744

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Eka Nurindah Sari Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 13102744 Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/10-2017	✓	<p>① tata tulis diperbaiki</p> <p>② sumber data diperbaiki</p> <p>③ penjelasan ayat utamalah dari penafsiran para mufassirin</p>	
	18/10-2017	✓	<p>revisi Bab I - III</p> <p>revisi APD Lanjutan Penelitian</p>	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I



**Dr. Hj. Tobibatussadah, M. Ag**  
NIP. 197010201998032002

Mahasiswa Ybs,



**Eka Nurindah Sari**  
NPM.13102744





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-Mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN METRO**

Nama : Eka Nurindah Sari  
NPM : 13102744


Jurusan : Ekonomi Syariah  
Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	9/1-2018	✓		<p>① Mumberig Ditata kembali sesuai ketentuan pedoman perusahaan.</p> <p>② Hasil penelitian menunjuk bahwa peneliti melakukan observasi, karena itu mestig &amp; tentu saja pengumpul data ada observasi.</p>	

Diketahui:  
Dosen Pembimbing I

  
**Dr. Tobibatussaadah, M.Ag**  
NIP. 19701020199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

  
**Eka Nurindah Sari**  
NPM 13102744



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN Skripsi**

Nama : Eka Nurindah Sari  
NPM : 13104154

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : IX/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian -	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

**Dr. Hj. Tobibatussadah, M.Ag**  
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs

**Eka Nurindah Sari**  
NPM. 13102744



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN Skripsi**

Nama : Eka Nurindah Sari  
NPM : 13104154

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy  
Semester/TA : IX/2017

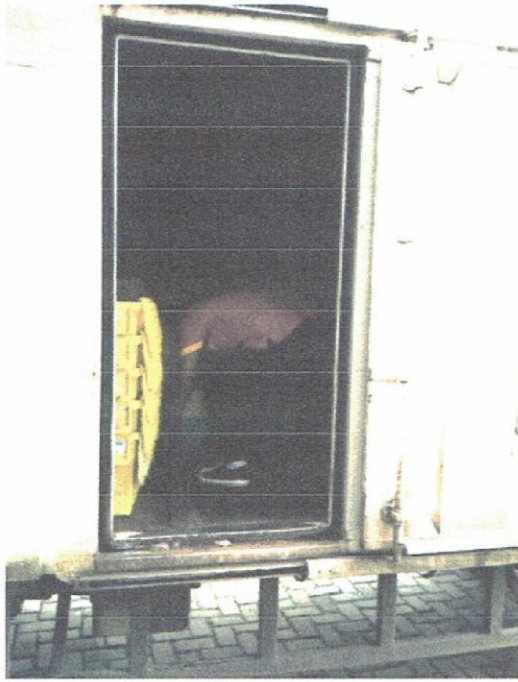
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing <del>II</del>	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	10/2018 /1	I	ace Bab IV-V Utuhle unmagarph	

Diketahui :  
Dosen Pembimbing I

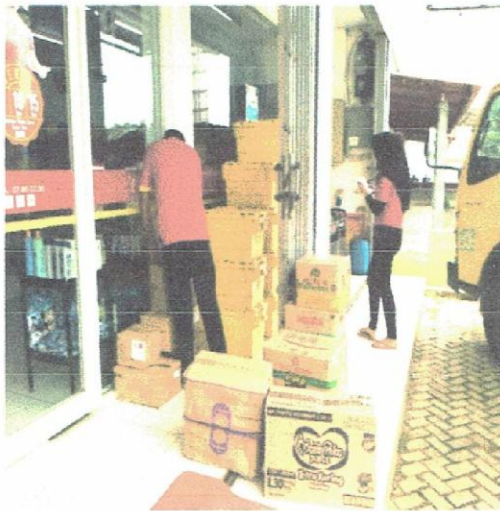
**Dr. Hj. Tobibatussadah, M.Ag**  
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs

**Eka Nurindah Sari**  
NPM. 13102744



Barang datang





Proses display barang-barang dagangan





## RIWAYAT HIDUP



Eka Nurindah Sari dilahirkan di desa Terbanggi Marga Kecamatan Sukadana pada tanggal 19 Agustus 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Sugianto dan Ibu Sumarni.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SDN Terbanggi Marga dan selesai pada tahun 2007 , kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sukadana, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di SMK N 1 Sukadana, dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah pada semester I TA.2013/2014.